

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan usia dini akan bermanfaat untuk menumbuh-kembangkan potensi anak yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam belajar di SD.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>) diakses tgl 10 september 2012 jam 2:05 PM

Pendidikan juga merupakan suatu masalah yang selalu mengalami perkembangan mengikuti kemajuan zaman, oleh karena itu hanya dengan melalui pendidikan manusia dapat terbentuk kepribadian dan cara berfikir. Peserta didik kelas 1, 2, dan 3 merupakan subjek yang perlu mendapatkan perhatian sejak dini, karena biasanya pada tingkat perkembangan pada anak tersebut merupakan kesatuan yang utuh (holistik) dan hanya mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. begitu pula dalam proses pembelajaran, umumnya mereka masih bergantung pada objek-objek yang bersifat konkret dan pengalaman yang dialaminya secara langsung.

Djamarah Bahri (2006: 77) mengemukakan bahwa guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang dapat mengaktifkan siswa dikelas. Sedangkan persoalan pokok yang dihadapi siswa adalah belajar matematika itu sulit, sehingga minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Pada proses pembelajaran matematika belum menggunakan metode dan media yang dapat mendukung sehingga semangat belajar siswa berkurang dan hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan observasi peneliti di SDN 2 Metro Utara dikelas 1 menggambarkan bahwa dalam proses pembelajaran selama ini terlihat kurang menarik, sementara anak belum memahami materi yang diajarkan, siswa juga merasa jenuh dan suasana kelas cenderung lebih pasif, sedikit sekali siswa yang bertanya pada guru meskipun materi yang diajarkan belum dapat dipahami, akibatnya pada saat diadakan tes nilai yang diperoleh siswa sangat rendah.

Dalam rangka mengimplementasikan standar isi yang termasuk didalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia, maka pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas 1, 2, dan 3 SD lebih cocok jika dikelola dalam model pembelajaran terpadu. Pelaksanaan model pembelajaran terpadu ini dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik agar dapat mengaitkan antar-konsep dari beberapa mapel. Pembelajaran yang demikian akan sangat berarti bagi anak (utamanya di kelas-kelas awal)

karena pemikiran anak masih bersifat holistik yaitu melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. (Sukayati sriwulandari, 2006) <http://www.slideshare.net/pembelajaran-tematik-di-sekolah-dasar>.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menjadikan kelas 1 sebagai subyek penelitian pada materi operasi hitung bilangan mengenai pengurangan dan penjumlahan

Berdasarkan penelitian dan dokumentasi pada tanggal 20 september 2011 nilai rata-rata matematika siswa kelas 1B SDN 2 Metro Utara tahun pelajaran 2011/2012 adalah 45,0 sedangkan rata-rata kelas yang diharapkan 70,0. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 60,0 siswa yang mencapai KKM 9 anak (37,5%), yang tidak mencapai 15 (62,5%) anak berarti hasil belajar siswa yang didapat belum memenuhi KKM 60,0 dengan demikian ketuntasan belajar siswa belum tercapai keadaan tersebut disebabkan motivasi, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan

Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa kelas 1B SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran selama ini terlihat kurang menarik
2. Anak-anak belum memahami materi yang diajarkan
3. Siswa merasa jenuh dan suasana kelas cenderung pasif
4. Sedikit sekali siswa yang bertanya meskipun materi yang diajarkan belum dipahami
5. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika dikelas 1B SDN 2 Metro Utara masih rendah
6. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dikelas 1B SDN 2 Metro Utara masih rendah yakni 15 anak yang belum mencapai KKM atau 62,5% dari 24 anak yang memenuhi KKM 60,0

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian tindakan kelas dirumuskan:

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan aktivitas belajar matematika dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas 1.B SD N 2 Metro Utara?
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas 1.B SD N 2 Metro Utara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dalam permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar matematika, dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas 1B SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Meningkatkan hasil belajar matematika, dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas 1B SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat

1. Bagi siswa:
  - a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas 1B SDN 2 Metro Utara pada pelajaran matematika, dan
  - b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1B SDN 2 Metro Utara
2. Bagi Guru:
  - a. Meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran, dan
  - b. Upaya meningkatkan mutu pembelajaran dalam proses belajar mengajar
3. Bagi Sekolah:

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran matematika disekolah yang bersangkutan.

#### 4. Bagi Peneliti:

Menambah ilmu pengetahuan bagi orang lain, sehingga dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti dalam praktek disekolah

### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah

1. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas 1B SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 25 siswa, yaitu laki-laki 15 siswa dan perempuan 10 siswa
2. Pokok bahasan yang diberikan pada penelitian ini adalah operasi hitung bilangan mengenai penjumlahan dan pengurangan
3. Media gambar adalah gambar yang dibuat pada kertas karton atau kertas yang tidak tembus cahaya, foto atau gambar lain yang mendukung.
4. Hasil belajar Matematika yaitu nilai Matematika siswa yang diperoleh dari ulangan tes formatif dan ulangan MID semester yang dilaksanakan oleh guru disekolah yang meliputi materi yang telah disampaikan